

DEMOGRAFI RESPONDEN

Nama : (boleh tidak diisi)

Umur : tahun

Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan

Status :

- Akuntan Publik
- Mahasiswa Akuntansi

Untuk Mahasiswa :

Sudah menempuh mata kuliah bermuatan etika sebagai berikut :

- Auditing dan Etika Bisnis
- Belum menempuh

Lama bekerja / semester :

Nama kantor / perguruan tinggi :

Jabatan :

PERNYATAAN ETIKA BISNIS

Diadopsi dan dikembangkan oleh Murtanto dan Marini 2003

I. Tentang Etika dalam Perspektif Bisnis yang Umum

No		STS	TS	N	S	SS
1	Sulit memisahkan antara pengguna jasa perusahaan/kantor untuk kepentingan pribadi dan untuk kepentingan perusahaan/kantor.					
2	Menaikkan rekening beban adalah suatu tindakan yang dapat ditolerir					
3	Memerlukan waktu yang lebih lama dari yang seharusnya untuk melakukan suatu pekerjaan.					
4	Urusan pribadi dapat dilakukan pada jam kerja.					
5	Tidak mempedulikan kesalahan kerja yang dilakukan oleh orang lain.					
6	Tidak perlu merasa prihatin jika kemudian kesalahan yang dilakukan menjadi tanggung jawab orang lain.					
7	Tidak masuk kerja merupakan hal yang biasa					
8	Fasilitas perusahaan/kantor dapat dimanfaatkan untuk keperluan pribadi.					
9	Seorang akuntan boleh menggunakan untuk keuntungan sendiri atau keuntungan pihak ketiga suatu pengetahuan atau informasi yang saya peroleh dari pelaksanaan tugas					
10	Meng-copy software perusahaan/kantor tempat kerja untuk keperluan pribadi.					
11	Tidak mempermasalahkan pelanggaran peraturan atau kebijakan perusahaan/kantor yang dilakukan oleh bawahan.					
12	Tak acuh terhadap pelanggaran peraturan atau kebijakan perusahaan/kantor yang dilakukan oleh orang lain.					
13	Tidak melaporkan kepada pihak yang berwenang atas pelanggaran hukum yang dilakukan oleh perusahaan/kantor tempat kerja.					
14	Merokok dalam ruangan yang tidak selayaknya untuk merokok (misalnya, dalam ruangan ber AC).					

15	Memberi hadiah/cinderamata dalam suatu transaksi bisnis agar mendapatkan perlakuan istimewa.					
16	Menerima hadiah/cinderamata dalam suatu transaksi bisnis untuk memeberikan perlakuan khusus.					
17	Jumlah jaminan biaya medis pekerjaan yang mendapatkan perawatan tidak diberikan sepenuhnya.					
18	Menyempatkan diri untuk menonton suatu pertandingan/perlombaan olahraga (secara langsung atau melalui TV) pada jam kerja.					
19	Resepsionis diminta untuk mengatakan kepada penelepon bahwa orang yang dimaksud tidak ada ketika mereka ada.					
20	Untuk kepentingan tertentu pengalaman kerja pada suatu ikhtisar dilambangkan sedemikian rupa.					

Diadopsi dan dikembangkan oleh Murtanto dan Marini 2003

II. Tentang Etika dalam Perspektif Bisnis Dikaitkan Dengan Dimensi Keagamaan.

No		STS	TS	N	S	SS
1	Perbedaan agama mempengaruhi pola hubungan kerja dengan rekan kerja atau bawahan.					
2	Dalam kondisi tertentu untuk kepentingan bisnis, suatu tindakan yang bertentangan dengan agama akan dilakukan.					
3	Menganggap urusan agama hanya pada saat melaksanakan ibadah ritual keagamaan, selebihnya urusan lain.					
4	Meninggalkan kewajiban ibadah ritual untuk melakukan transaksi dengan mitra bisnis.					
5	Menunda menunaikan kewajiban ibadah ritual untuk melakukan transaksi dengan mitra bisnis.					
6	Tidak mempedulikan tidakan rekan kerja atau bawahan yang bertentangan dengan ajaran agama.					

Diadopsi dan dikembangkan oleh Murtanto dan Marini 2003

III. Tentang Etika dalam Perspektif Bisnis di Bidang Auditing.

No		STS	TS	N	S	SS
1	Secara diam-diam mempromosikan diri untuk mendapatkan klien audit/konsultasi.					
2	Menerima penugasan audit dengan fee dibawah standar yang berlaku.					
3	Dengan cara-cara tertentu secara tidak langsung meminta uang saku kepada klien audit ketika selesai mengadakan pemeriksaan.					
4	Tidak menyusun rencana audit secara cermat ketika akan melaksanakan audit disuatu obyek audit.					

PERNYATAAN ETIKA PROFESI

Diadopsi dan dikembangkan oleh Murtanto dan Marini 2003

I. Kepribadian

No		STS	TS	N	S	SS
1	Saya harus selalu mempertahankan nama baik profesi dengan menjunjung tinggi etika profesi serta hukum negara tempat saya melaksanakan pekerjaan					
2	Saya harus mempertahankan tingkat integritas dan obyektivitas yang tinggi dalam melakukan pekerjaan					
3	Setelah menyelesaikan pendidikan formal sebagai akntan sesuai dengan pemahaman saya terhadap etika profesi akuntan, saya akan memberikan pernyataan berikut ini : a. Dalam melaksanakan tugas profesionalnya, seseorang akuntan harus selalu berpedoman kepada kode etik agar dapat bertugas secara bertanggung jawab dan obyektif b. Dalam melaksanakan tugas profesionalnya, seseorang akuntan tidak harus mengingat semua bab-bab dan pasal-pasal yang terkandung dalam kode etik, namun harus mengamalkannya					

4	Saya tidak harus mempertahankan namam baik profesi dengan menjunjung tinggi etika profesi serta hukum negara tempat saya melaksanakan pekerjaan					
---	---	--	--	--	--	--

Diadopsi dan dikembangkan oleh Murtanto dan Marini 2003

II. Kecakapan Profesional

No		STS	TS	N	S	SS
1	Saya bertanggung jawab untuk meningkatkan kecakapan profesional sehingga mampu memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha					
2	Saya sebagai akuntan, maka dibenarkan membeberikan pernyataan pendapat akuntan					

Diadopsi dan dikembangkan oleh Murtanto dan Marini 2003

III. Tanggung Jawab

No		STS	TS	N	S	SS
1	Sebagai seorang warga negara, saya wajib menjunjung tinggi tanggung jawab moral, tanggung jawab sosial dan tanggung jawab profesional					
2	Sesuai dengan surat perjanjian dengan klien, selama pertegahan bulan Juni hingga awal Juli 1998 mulai jam 08.00 hingga jam 13.00 WIB kecuali hari sabtu dan minggu, saya menaudit perusahaan "X". Namun pada saat yang sama saya juga mengaudit perusahaan "Y", sehingga mutu hasil pekerjaan saya dapat dipertanggung jawabkan					
3	Saya boleh menggunakan untuk keuntungan sendiri atau untuk kepentingan pihak ketiga suatu pengetahuan atau informasi yang saya peroleh dari pelaksanaan tugas					

Diadopsi dan dikembangkan oleh Murtanto dan Marini 2003

IV. Pelaksanaan Kode Etik

No		STS	TS	N	S	SS
1	Saya wajib menghayati dan mengamalkan kode etik akuntan dengan penuh rasa tanggung jawab					

2	Saya berkewajiban moral untuk memelihara pelaksanaan kode etik, sehingga hasil pekerjaan saya sebagai akuntan berkualitas				
3	Saya menilai beberapa tindakan yang dilakukan budi selaku akuntan tidak etis, maka : Saya memberitahukan hal tersebut kepada Budi dan mengingatkan bahwa Budi telah melanggar kode etik tertentu				
4	Saya tidak wajib menghayati dan mengamalkan kode etik				
5	Dengan kesadaran dan moralitas yang tinggi, saya wajib melaporkan setiap tindakan yang melanggar kode etik sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku				
6	Untuk menjaga ketaatan terhadap kode etik, tidak perlu dibentuk Dewan Kehormatan IAI				
7	Dalam menjalankan tugas, Dewan Kehormatan berhak mengenakan sanksi terhadap pelanggaran kode etik				

Diadopsi dan dikembangkan oleh Murtanto dan Marini 2003

V. Penafsiran dan Penyempurnaan Kode Etik

No		STS	TS	N	S	SS
1	IAI menertibatkan penafsiran kode etik, guna memenuhi pertanyaan yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan kode etik di kemudian hari.					
2	Kepatuhan para anggota dalam melaksanakan kode etik dipantau sebagai dasar penyempurnaan pelaksanaannya dalam menjalankan tugas profesionalnnnya.					
3	Dalam kepengurusan Pusat IAI perlu dibentuk Komite Kode Etik, yang tata kerjanya ditentukan tersendiri					
4	Konggres IAI berhak melakukan penyempurnaan kode etik, jika diperlukan					

1. Etika Bisnis Umum

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis*****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Reliability Coefficients

N of Cases = 85,0

N of Items = 20

Alpha = ,9036

2. Etika Bisnis Keagamaan

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis*****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Reliability Coefficients

N of Cases = 85,0

N of Items = 6

Alpha = ,6800

3. Etika Bisnis Auditing

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis*****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Reliability Coefficients

N of Cases = 85,0

N of Items = 4

Alpha = ,6494

1. Etika Profesi Kepribadian

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis*****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Reliability Coefficients

N of Cases = 85,0

N of Items = 5

Alpha = ,6751

2. Etika Profesi Kecakapan Profesional

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis*****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E A L P H A)

Reliability Coefficients

N of Cases = 85,0

N of Items = 2

Alpha = ,6597

3. Etika Profesi Tanggung Jawab

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis*****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Reliability Coefficients

N of Cases = 85,0

N of Items = 3

Alpha = ,6575

4. Etika Profesi Pelaksanaan Kode Etik

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis*****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Reliability Coefficients

N of Cases = 85,0

N of Items = 7

Alpha = ,7513

5. Etika Profesi Penafsiran dan Penyempurnaan Kode Etik

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis*****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Reliability Coefficients

N of Cases = 85,0

N of Items = 4

Alpha = ,9077

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Etika Bisnis Umum	Etika Bisnis Keagamaan	Etika Bisnis Auditing	Total Etika Bisnis	Etika Profesi Kepribadian	Etika Profesi Kecakapan	Etika Profesi Tanggungjawab	EP Plk Kode Etik	EP Penaf & Penyem Kode Etik	Total Etika Profesi
N		85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	39,6941	10,7765	8,1647	58,6353	19,4118	8,1412	9,4588	24,1882	16,3647	77,5647
	Std. Deviation	8,82505	2,36732	1,95696	11,99985	2,45577	1,04827	1,55497	2,07304	2,26173	5,44113
Most Extreme Differences	Absolute	,139	,203	,159	,159	,235	,248	,199	,117	,246	,179
	Positive	,126	,126	,113	,128	,235	,248	,199	,117	,246	,179
	Negative	-,139	-,203	-,159	-,159	-,200	-,141	-,177	-,083	-,170	-,105
Kolmogorov-Smirnov Z		1,282	1,874	1,469	1,465	2,166	2,284	1,837	1,076	2,272	1,651
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005	,002	,027	,027	,000	,000	,002	,022	,000	,009

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Etika Bisnis Umum

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Etika Bisnis Umum	Akuntan Publik	39	33,41	1303,00
	Mahasiswa Akuntansi	46	51,13	2352,00
	Total	85		

Test Statistics^a

	Etika Bisnis Umum
Mann-Whitney U	523,000
Wilcoxon W	1303,000
Z	-3,313
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001

a. Grouping Variable: Kelompok

Etika Bisnis Keagamaan

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Etika Bisnis Keagamaan	Akuntan Publik	39	35,08	1368,00
	Mahasiswa Akuntansi	46	49,72	2287,00
	Total	85		

Test Statistics^a

	Etika Bisnis Keagamaan
Mann-Whitney U	588,000
Wilcoxon W	1368,000
Z	-2,789
Asymp. Sig. (2-tailed)	,005

a. Grouping Variable: Kelompok

Etika Bisnis Auditing

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Etika Bisnis Auditing	Akuntan Publik	39	28,60	1115,50
	Mahasiswa Akuntansi	46	55,21	2539,50
	Total	85		

Test Statistics^a

	Etika Bisnis Auditing
Mann-Whitney U	335,500
Wilcoxon W	1115,500
Z	-5,023
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: Kelompok

Etika Bisnis Umum Total

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Total Etika Bisnis	Akuntan Publik	39	31,71	1236,50
	Mahasiswa Akuntansi	46	52,58	2418,50
	Total	85		

Test Statistics^a

	Total Etika Bisnis
Mann-Whitney U	456,500
Wilcoxon W	1236,500
Z	-3,893
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: Kelompok

Etika Profesi Kepribadian

Mann-Whitney Test

Ranks

Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Etika Profesi Kepribadian			
Akuntan Publik	39	50,90	1985,00
Mahasiswa Akuntansi	46	36,30	1670,00
Total	85		

Test Statistics^a

	Etika Profesi Kepribadian
Mann-Whitney U	589,000
Wilcoxon W	1670,000
Z	-2,847
Asymp. Sig. (2-tailed)	,004

a. Grouping Variable: Kelompok

Etika Profesi Kecakapan Profesional

Mann-Whitney Test

Ranks

Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Etika Profesi Kecakapan			
Akuntan Publik	39	55,82	2177,00
Mahasiswa Akuntansi	46	32,13	1478,00
Total	85		

Test Statistics^a

	Etika Profesi Kecakapan
Mann-Whitney U	397,000
Wilcoxon W	1478,000
Z	-4,625
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: Kelompok

Etika Profesi Tanggung Jawab

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Etika Profesi Tanggungjawab	Akuntan Publik	39	41,63	1623,50
	Mahasiswa Akuntansi	46	44,16	2031,50
	Total	85		

Test Statistics^a

	Etika Profesi Tanggungjawab
Mann-Whitney U	843,500
Wilcoxon W	1623,500
Z	-.492
Asymp. Sig. (2-tailed)	,623

a. Grouping Variable: Kelompok

Etika Profesi Pelaksanaan Kode Etik

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
EP Plk Kode Etik	Akuntan Publik	39	45,59	1778,00
	Mahasiswa Akuntansi	46	40,80	1877,00
	Total	85		

Test Statistics^a

	EP Plk Kode Etik
Mann-Whitney U	796,000
Wilcoxon W	1877,000
Z	-,901
Asymp. Sig. (2-tailed)	,367

a. Grouping Variable: Kelompok

Etika Profesi Penafsiran dan Penyempurnaan Kode Etik

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
EP Penaf & Penyem Kode Etik	Akuntan Publik	39	56,91	2219,50
	Mahasiswa Akuntansi	46	31,21	1435,50
	Total	85		

Test Statistics^a

	EP Penaf & Penyem Kode Etik
Mann-Whitney U	354,500
Wilcoxon W	1435,500
Z	-4,923
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: Kelompok

Etika Profesi Akuntan Total

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Total Etika Profesi	Akuntan Publik	39	56,82	2216,00
	Mahasiswa Akuntansi	46	31,28	1439,00
	Total	85		

Test Statistics^a

	Total Etika Profesi
Mann-Whitney U	358,000
Wilcoxon W	1439,000
Z	-4,778
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: Kelompok

Correlations

		Etika Bisnis Umum
U1	Pearson Correlation	,556**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U2	Pearson Correlation	,654**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U3	Pearson Correlation	,826**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U4	Pearson Correlation	,508**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U5	Pearson Correlation	,345**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	85
U6	Pearson Correlation	,623**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U7	Pearson Correlation	,657**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U8	Pearson Correlation	,421**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U9	Pearson Correlation	,647**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U10	Pearson Correlation	,243*
	Sig. (2-tailed)	,025
	N	85
U11	Pearson Correlation	,755**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U12	Pearson Correlation	,568**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U13	Pearson Correlation	,546**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U14	Pearson Correlation	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U15	Pearson Correlation	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U16	Pearson Correlation	,400**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U17	Pearson Correlation	,398**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U18	Pearson Correlation	,805**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U19	Pearson Correlation	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U20	Pearson Correlation	,655**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Etika Bisnis Keagamaan
Etika Bisnis Keagamaan	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.
	N	85
U21	Pearson Correlation	,252*
	Sig. (2-tailed)	,020
	N	85
U22	Pearson Correlation	,534**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U23	Pearson Correlation	,762**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U24	Pearson Correlation	,872**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U25	Pearson Correlation	,765**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U26	Pearson Correlation	,343**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	85

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Etika Bisnis Auditing
Etika Bisnis Auditing	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.
	N	85
U27	Pearson Correlation	,771**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U28	Pearson Correlation	,697**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U29	Pearson Correlation	,809**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U30	Pearson Correlation	,578**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Etika Profesi Kepribadian
Etika Profesi Kepribadian	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.
	N	85
U31	Pearson Correlation	,608**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U32	Pearson Correlation	,618**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U33	Pearson Correlation	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U34	Pearson Correlation	,660**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U35	Pearson Correlation	,753**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Etika Profesi Kecakapan
Etika Profesi Kecakapan	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.
	N	85
U36	Pearson Correlation	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U37	Pearson Correlation	,940**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Etika Profesi Tanggungjawab
Etika Profesi Tanggungjawab	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.
	N	85
U38	Pearson Correlation	,481*
	Sig. (2-tailed)	,016
	N	85
U39	Pearson Correlation	,838**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U40	Pearson Correlation	,717**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85

**. Correlation is significant at the 0.01 level

Correlations

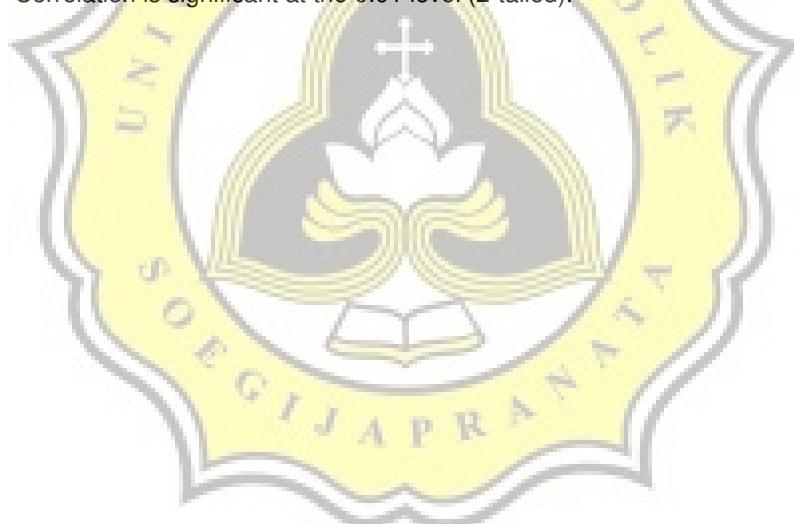
		EP Plk Kode Etik
EP Plk Kode Etik	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.
	N	85
U41	Pearson Correlation	,678**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U42	Pearson Correlation	,730**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U43	Pearson Correlation	,717**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U44	Pearson Correlation	,396 **
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U45	Pearson Correlation	,679 **
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U46	Pearson Correlation	,430 **
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U47	Pearson Correlation	,743 **
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		EP Penaf & Penyem Kode Etik
EP Penaf & Penyem Kode Etik	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.
	N	85
U48	Pearson Correlation	,860**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U49	Pearson Correlation	,888**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U50	Pearson Correlation	,925**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85
U51	Pearson Correlation	,941**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	85

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Descriptives

Kelompok			Statistic	Std. Error
Etika Bisnis Umum	Akuntan Publik	Mean	36,2564	1,28928
		Std. Deviation	8,05154	
Etika Bisnis Keagamaan	Mahasiswa Akuntansi	Mean	42,6087	1,24857
		Std. Deviation	8,46818	
Etika Bisnis Auditing	Akuntan Publik	Mean	10,1026	,42492
		Std. Deviation	2,65365	
Total Etika Bisnis	Mahasiswa Akuntansi	Mean	11,3478	,28694
		Std. Deviation	1,94613	
Etika Profesi Kepribadian	Akuntan Publik	Mean	7,1026	,29342
		Std. Deviation	1,83238	
Etika Profesi Kecakapan	Mahasiswa Akuntansi	Mean	9,0652	,23344
		Std. Deviation	1,58328	
Etika Profesi Tanggungjawab	Akuntan Publik	Mean	53,4615	1,84334
		Std. Deviation	11,51166	
EP Plk Kode Etik	Mahasiswa Akuntansi	Mean	63,0217	1,57440
		Std. Deviation	10,67810	
EP Penaf & Penyem	Akuntan Publik	Mean	20,4872	,51545
		Std. Deviation	3,21896	
Total Etika Profesi	Mahasiswa Akuntansi	Mean	18,5000	,11938
		Std. Deviation	,80966	
Mahasiswa Akuntansi	Akuntan Publik	Mean	8,7179	,17598
		Std. Deviation	1,09901	
Mahasiswa Akuntansi	Mahasiswa Akuntansi	Mean	7,6522	,10411
		Std. Deviation	,70608	
Mahasiswa Akuntansi	Akuntan Publik	Mean	9,5897	,30230
		Std. Deviation	1,88788	
Mahasiswa Akuntansi	Mahasiswa Akuntansi	Mean	9,3478	,17915
		Std. Deviation	1,21504	
Mahasiswa Akuntansi	Akuntan Publik	Mean	24,4103	,43111
		Std. Deviation	2,69227	
Mahasiswa Akuntansi	Mahasiswa Akuntansi	Mean	24,0000	,19903
		Std. Deviation	1,34990	
Mahasiswa Akuntansi	Akuntan Publik	Mean	17,6667	,36243
		Std. Deviation	2,26336	
Mahasiswa Akuntansi	Mahasiswa Akuntansi	Mean	15,2609	,23351
		Std. Deviation	1,58373	
Mahasiswa Akuntansi	Akuntan Publik	Mean	80,8718	,93744
		Std. Deviation	5,85428	
Mahasiswa Akuntansi	Mahasiswa Akuntansi	Mean	74,7609	,43759
		Std. Deviation	2,96786	